

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan salah satu negara multikultural terbesar Dunia. Dari Sabang sampai Marauke, Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa, bahasa, dan agama yang terbesar di seluruh wilayah Nusantara. Salah satu kekayaan yang dimiliki oleh negara Indonesia yaitu kebudayaan yang begitu ragam. Kebudayaan adalah aset terpenting bagi suatu negara yang ingin berkembang, sehingga warga negara wajib memelihara, menjaga, dan melestarikannya. Namun seiring dengan perkembangan zaman kebudayaan-kebudayaan yang ada di Indonesia kini semakin luntur dan dianggap tidak sesuai dengan keadaan yang majemuk saat ini, hal ini terjadi karena lebih mengarah pada kebudayaan-kebudayaan luar negara, sehingga berpengaruh pada generasi penerus cenderung mengabaikan kebudayaan dan tradisi dari setiap daerah di Indonesia.

Provinsi Nusa Tenggara Timur dikenalkan sebagai salah satu daerah di Indonesia yang kaya akan ragam budaya baik bahasa, maupun suku bangsanya. Daerah-daerah terpencil yang ada di Nusa Tenggara Timur tersebut juga memiliki keseniannya masing-masing, terutama seni tari. Tari yang ada di daerah Nusa Tenggara Timur sangat beragam contohnya tari *manekat* dari Timur Tengah Selatan, tari *Likurai* dari Belu dan masih banyak tarian lainnya di daerah-daerah yang ada di Provinsi

Nusa Tenggara Timur. Pada umumnya mereka hanya mempelajari tarian-tarian yang sudah dikenal oleh kalangan masyarakat di daerah Nusa Tenggara Timur. Salah satu tarian yang sudah dikenal oleh masyarakat Belu dan masyarakat di luar daerah Belu, yaitu tarian *likurai*. Selain tarian *likurai*, di daerah Belu juga memiliki berbagai jenis tarian khususnya di daerah suku Kemak yang memiliki berbagai ragam kesenian maupun tradisi, salah satunya adalah tari *manu abe*.

Tarian *manu abe* merupakan tarian yang kesenian tradisional yang menggambarkan suka cita dan kebahagiaan dalam kemenangan atas pertempuran antara suku. Tarian *manu abe* pun juga sering ditampilkan di acara besar seperti acara adat, penyambutan tamu dan lain-lain. Akan tetapi tarian ini belum banyak dikenal oleh masyarakat di berbagai daerah di Nusa Tenggara Timur dan di luar daerah Nusa Tenggara Timur, oleh sebab itu perlu memperkenalkan kesenian daerah ini kepada masyarakat khususnya kaum generasi muda, agar budaya dan keseniannya dapat dikenali dan dapat menambah wawasan tentang budaya kesenian daerah ini.

Undang-undang Sisdiknas mengemukakan, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlu dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Di setiap lembaga pendidikan baik tingkat SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi, merupakan tempat yang tepat untuk memperkenalkan suatu kesenian dan merupakan pembelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum pendidikan. Pada jenjang perguruan tinggi khususnya di Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA lebih mempelajari berbagai macam seni, terutama seni drama, seni tari, seni musik, dan seni vokal, tidak hanya teori saja tetapi praktik juga lebih diutamakan.

Atas dasar ini peneliti ini menyadari Pentingnya mengangkat kembali budaya daerah Kabupaten Belu khususnya tarian *manu abe* dari daerah suku Kemak karena tarian *manu abe* ini belum banyak dikenal oleh kalangan masyarakat di Nusa Tenggara Timur sehingga peneliti menyadari untuk memperkenalkan tarian *manu abe* kepada mahasiswa pendidikan musik terutama mahasiswa minat tari semester III.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul: **UPAYA MEMPERKENALKAN KETERAMPILAN MENARI TARI KREASI MANU ABE SUKU KEMAK BELU MELALUI METODE DRILL PADA MAHASISWA MINAT TARI SEMESTER III PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK UNWIRA KUPANG**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang diajukan dalam tulisan ini adalah Bagaimana upaya

memperkenalkan tarian *manu abe* kepada mahasiswa Pendidikan Musik semester III ?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran tari *manu abe* pada mahasiswa Pendidikan Musik semester III

D. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan ini antara lain :

1. Untuk mahasiswa Pendidikan Musik

Diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengajaran ragam gerak tari untuk kebutuhan perkuliahan.

2. Bagi Program Studi Pendidikan Musik

Dapat dijadikan bahan referensi dan menambah khazanah kajian kebudayaan daerah yang dipelihara dan dijadikan sebagai pembelajaran program studi.

3. Bagi Peneliti

a) Menambah pengetahuan tentang tarian daerah sebagai upaya mengembangkan gerak tarian kepada mahasiswa.

b) Sebagai persyaratan pembuatan skripsi untuk memenuhi salah satu syarat guna mendapat gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Musik.